
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENTING DALAM PROSES PEMBELAJARAN BAHASA ARAB: MOTIVASI, MINAT DAN HAMBATAN

Zakiah Mardiah Nasution¹, Nur Azizah Putri², Fahriza Ramadhan³, Sahkholid Nasution⁴
^{1,2,3,4}Univeritas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: zakiahmardiahnasution@uinsu.ac.id¹, nurazizahputri@uinsu.ac.id²,
fahrizaramadhan@uinsu.ac.id³, sahkholidnasution@uinsu.ac.id⁴

Abstrak: Pembelajaran bahasa Arab di Indonesia menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi efektivitas proses belajar-mengajar, terutama terkait dengan motivasi, minat, dan hambatan yang dialami oleh peserta didik. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab, dengan fokus pada peran motivasi, minat, dan hambatan yang memengaruhi kualitas pembelajaran. Melalui metode studi pustaka, penelitian ini mengumpulkan data dari berbagai literatur yang membahas pengaruh ketiga faktor tersebut dalam pembelajaran bahasa Arab. Melalui metode studi pustaka, penelitian ini menemukan bahwa motivasi, minat, dan hambatan memegang peran penting dalam pembelajaran bahasa Arab. Motivasi siswa, baik intrinsik maupun ekstrinsik, sangat memengaruhi keberhasilan belajar. Minat belajar muncul dari pemahaman materi dan dukungan lingkungan, sedangkan hambatan berupa keterbatasan fasilitas dan minimnya dukungan keluarga menjadi kendala utama yang perlu diatasi.
Kata Kunci: Motivasi, Minat, Hambatan, Pembelajaran Bahasa Arab.

***Abstract:** effectiveness of the teaching-learning process, particularly related to students' motivation, interest, and obstacles. This article aims to analyze the critical factors in the Arabic language learning process, focusing on the roles of motivation, interest, and obstacles that influence the quality of learning. Through a literature study method, this research gathers data from various literature sources discussing the impact of these three factors on Arabic language learning. The study found that motivation, interest, and obstacles play essential roles in Arabic language learning. Students' motivation, both intrinsic and extrinsic, significantly influences learning success. Interest in learning arises from understanding the material and environmental support, while obstacles, such as limited facilities and lack of family support, become key challenges that need to be addressed.*

***Keywords:** Motivation, Interest, Obstacles, Arabic Language Learning.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Arab memiliki peranan penting dalam konteks pendidikan, khususnya di Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama Islam (Nasution et al. 2024). Bahasa Arab tidak hanya dipelajari sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai kunci memahami teks-teks

keagamaan seperti Al-Qur'an dan hadis (Nasution 2017). Bahasa Arab sama seperti bahasa lainnya yang memiliki tata cara ataupun aturan yang semestinya perlu dipelajari demi tersampainya suatu informasi dengan baik dan benar (Nasution et al. 2023). Namun, proses pembelajaran bahasa Arab di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi efektivitasnya.

Salah satu faktor penting dalam pembelajaran bahasa Arab adalah motivasi (Rahman 2018). Motivasi berperan sebagai dorongan internal yang memengaruhi kesiapan dan keberlanjutan siswa dalam belajar (Fatoni 2019). Sebuah penelitian menunjukkan bahwa rendahnya motivasi siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap pentingnya bahasa Arab dalam kehidupan mereka, serta metode pengajaran yang kurang menarik (Maghfirah 2024).

Motivasi belajar merupakan pendorong utama dalam proses pembelajaran (Nurhayati and Nasution 2022). Motivasi siswa dalam belajar bahasa Arab dapat dipengaruhi oleh metode mengajar, fasilitas belajar, lingkungan keluarga dan sekolah, kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an, latar belakang pendidikan siswa, serta karakter guru (Hisbulloh, Ma'arif, and Ngarifin 2021).

Upaya guru dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab para peserta didik merupakan tugas nyata yang tidak boleh diabaikan. Guru memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan relevan dengan kebutuhan siswa (Buchari Agustini 2018). Penggunaan metode pengajaran yang inovatif, seperti pendekatan komunikatif, pembelajaran berbasis teknologi, dan integrasi materi yang kontekstual, dapat menjadi strategi efektif untuk menarik minat siswa, sebagaimana yang dikemukakan (Reksamunandar et al. 2020) bahwa dengan menggunakan metode pengajaran dapat mempermudah peserta didik memahami materi yang telah disampaikan oleh guru dalam proses pembelajaran.

Selain itu, faktor minat belajar juga berperan penting dalam keberhasilan pembelajaran bahasa Arab (Aswan 2023). Kesulitan belajar bahasa Arab pada umumnya dapat disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurikulum, peserta didik, pendidik, metode, media, fasilitas, sosial atau lingkungan, fisiologis, dan psikologis (Nasution 2020). Strategi yang dapat digunakan pendidik untuk membantu siswa yang kesulitan antara lain dengan memberikan bimbingan belajar bahasa Arab (Nasution and Zuheddi 2019), berusaha menarik minat para peserta didik dalam belajar bahasa Arab, memberikan segala bentuk perhatian, dan menyediakan berbagai sarana prasarana yang dianggap cukup memadai.

Selanjutnya, hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab juga menjadi perhatian penting. Penelitian oleh Mufidah dan Farihana mengidentifikasi berbagai jenis kesulitan yang dapat dialami seorang pembelajar bahasa Arab adalah yang berasal dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti fisik dan psikologis, dan faktor eksternal seperti lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat (Farihana and Mufidah 2024).

Selaras dengan hal itu, penelitian oleh Lislis Cahyati dkk. menunjukkan bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab yang disebabkan oleh faktor kurikulum, kurangnya minat belajar bahasa Arab, muatan materi pelajaran, metode dan media pembelajaran, serta faktor eksternal seperti lingkungan keluarga dan sekolah (Cahyati and Maulani 2023).

Selain itu, kesulitan lainnya dapat terjadi dalam membaca teks bahasa Arab karena huruf-hurufnya tidak berharakat, sehingga mereka kesulitan dalam memahami makna dan pengucapan yang tepat (Cahyati and Maulani 2023). Maka dengan demikian, diperlukan adanya upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan ini, seperti perencanaan strategi yang cukup matang dalam pemberian materi ajar ketika proses pembelajaran berlangsung.

Dengan memahami pentingnya motivasi, minat, dan hambatan dalam proses pembelajaran bahasa Arab, diperlukan analisis yang komprehensif untuk mengidentifikasi faktor-faktor tersebut secara mendalam. Pembahasan berikut akan menguraikan secara terperinci peran masing-masing faktor, pengaruhnya terhadap keberhasilan pembelajaran, serta upaya strategis yang dapat dilakukan untuk mengoptimalkan proses belajar bahasa Arab di kalangan peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*) untuk menganalisis faktor-faktor penting dalam proses pembelajaran bahasa Arab, yaitu motivasi, minat, dan hambatan. Studi pustaka dipilih karena memungkinkan peneliti untuk menggali informasi yang relevan dari berbagai literatur, baik berupa buku, jurnal ilmiah, artikel, maupun dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian (Khaesarani and Khairani Hasibuan 2021).

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif, sebagaimana yang diungkapkan Sugiono dalam (Septiani and Wardana 2022) bahwa metode deskriptif kualitatif adalah suatu metode yang mendeskripsikan, memaparkan dan menginterpretasikan temuan yang telah dikumpulkan. Fokus analisis adalah mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi

pembelajaran bahasa Arab, mengklasifikasikannya ke dalam tiga kategori utama, yaitu motivasi, minat, dan hambatan serta menyajikan strategi dan solusi yang telah diusulkan dalam literatur untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Motivasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Secara etimologi, istilah motivasi berasal dari bahasa Latin *movere*, yang memiliki arti “bergerak”, sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) motivasi adalah dorongan yang muncul dari diri seseorang baik sadar ataupun tidak sadar untuk melakukan sesuatu dengan tujuan tertentu. Dalam konteks penggunaannya, istilah ini merujuk pada dorongan atau kekuatan yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia (Hanifah 2019). Motivasi merupakan faktor krusial dalam pembelajaran bahasa Arab, berperan sebagai pendorong internal yang memengaruhi kesiapan dan keberlanjutan siswa dalam belajar.

Menurut McDonald dalam (Rahmayuni, Sobri, and Nuryanti 2020) motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan menurut Menurut Sumadi Suryabrat dalam (Hanifah 2019) motivasi adalah kondisi internal dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan tindakan tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, motivasi dapat dibagi menjadi dua jenis (Mukminin 2020):

1. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik berasal dari dalam diri siswa, seperti minat pribadi terhadap bahasa Arab atau keinginan memahami literatur Arab.

2. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor luar, seperti dorongan untuk meraih prestasi akademik atau memenuhi persyaratan pendidikan.

Motivasi memainkan peran vital dalam menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Menurut Harmer yang dikutip dari (Rosalinah 2017), siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki:

1. Partisipasi aktif: Siswa lebih terlibat dalam diskusi, praktik lisan, dan tugas-tugas pembelajaran.
2. Ketahanan terhadap hambatan: Motivasi membantu siswa tetap bersemangat meskipun menghadapi kesulitan dalam belajar.
3. Konsistensi: Siswa dengan motivasi tinggi cenderung memiliki komitmen yang kuat untuk belajar secara berkelanjutan.

Selanjutnya, untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, ada beberapa strategi yang dapat diterapkan, antara lain (Rahmayuni et al. 2020):

1. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif
2. Lingkungan yang mendukung, baik secara fisik maupun psikologis, dapat membantu siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.
3. Menggunakan metode pengajaran yang menarik
4. Guru dapat menerapkan pendekatan komunikatif, pembelajaran berbasis proyek, atau menggunakan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan siswa.
5. Memberikan penghargaan
6. Memberikan penghargaan atas usaha siswa, baik dalam bentuk pujian, sertifikat, atau hadiah, dapat meningkatkan motivasi ekstrinsik mereka.
7. Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa
8. Guru dapat mengintegrasikan konten pembelajaran dengan pengalaman atau kebutuhan siswa untuk menumbuhkan relevansi dan minat.

Oleh karena itu, penting bagi pendidik untuk memahami konsep motivasi dan menerapkan strategi yang dapat meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan metode pengajaran yang menarik, pemberian umpan balik positif, dan menciptakan lingkungan belajar yang mendukung.

Faktor-Faktor Minat dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Banyak kesalahpahaman antara motivasi dengan minat, sebahagian orang mengira motivasi dan minat adalah suatu hal yang sama padahal kedua hal ini adalah hal yang berbeda sebagaimana yang diungkapkan (Setyani 2022) bahwa motivasi dan minat memiliki definisi yang jelas berbeda

yaitu motivasi ialah kegiatan atau aktivitas yang hanya dilakukan untuk mencapai tujuan, hal ini dapat terdorong oleh adanya minat ataupun tidak, sedangkan minat diikuti dengan rasa ketertarikan atau menyukai kegiatan, hal ini bisa terjadi diawal, saat berlangsungnya, atau diakhir kegiatan.

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis penting yang menentukan keberhasilan siswa dalam menguasai bahasa Arab (AH, Arief, and Muhyani 2019). Minat tidak hanya mencerminkan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran, tetapi juga menjadi dorongan utama yang memengaruhi seberapa besar usaha yang akan mereka lakukan dalam proses belajar.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, minat belajar sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal, yang saling berinteraksi untuk membentuk pengalaman belajar siswa. Dengan memahami faktor-faktor tersebut, pendidik dapat menciptakan strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan minat siswa. Adapun minat belajar bahasa Arab dipengaruhi oleh berbagai faktor yang dapat dikategorikan menjadi faktor internal dan eksternal (Zakiatunnisa, Sukma, and Faidah 2020).

Berikut adalah faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat pembelajaran Bahasa Arab (Khairani et al. 2024):

1. Motivasi dan Keinginan Belajar

Motivasi intrinsik siswa, seperti keinginan memahami teks-teks keagamaan atau budaya Arab, memainkan peran penting dalam meningkatkan minat belajar bahasa Arab. Rendahnya motivasi dapat menyebabkan kurangnya minat dalam pembelajaran.

2. Kemampuan Memahami Materi

Siswa yang merasa mampu memahami materi pelajaran cenderung memiliki minat belajar yang lebih tinggi. Sebaliknya, kesulitan dalam memahami materi dapat menurunkan minat belajar.

Selain adanya faktor internal dalam mempengaruhi pembelajaran bahasa Arab, terdapat pula faktor eksternalnya, antara lain (Hisbulloh et al. 2021):

1. Metode Pengajaran Guru

Metode pengajaran yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar bahasa Arab. Guru yang menggunakan variasi metode pengajaran cenderung berhasil meningkatkan minat belajar siswa.

2. Fasilitas Belajar

Ketersediaan fasilitas yang memadai, seperti buku teks, media pembelajaran, dan lingkungan belajar yang kondusif, dapat memengaruhi minat belajar siswa. Fasilitas yang kurang memadai dapat menjadi hambatan dalam pembelajaran bahasa Arab.

3. Lingkungan Keluarga dan Sekolah

Dukungan dari keluarga, seperti dorongan orang tua, serta lingkungan sekolah yang mendukung, berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Lingkungan yang tidak mendukung dapat menurunkan minat belajar

4. Kemampuan Membaca dan Menulis Al-Qur'an

Siswa yang memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik cenderung memiliki minat lebih tinggi dalam belajar bahasa Arab, karena merasa lebih familiar dengan huruf dan struktur bahasa Arab.

Oleh karena itu, dapat dipahami minat belajar bahasa Arab muncul dari interaksi kompleks antara kebutuhan individu dan lingkungan pendukung. Faktor-faktor seperti motivasi intrinsik, kemudahan akses terhadap sumber belajar, dan dukungan sosial memainkan peran sentral dalam membangun ketertarikan siswa.

Namun, minat ini bukan hanya tentang apa yang tersedia, melainkan juga tentang bagaimana siswa merasa terhubung dengan bahasa Arab secara personal dan emosional. Dalam konteks pendidikan, memahami faktor-faktor ini memberikan dasar kuat untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif dan bermakna. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Arab tidak hanya menjadi kewajiban akademik, tetapi juga pengalaman yang menginspirasi dan relevan bagi siswa.

Faktor-Faktor Kesulitan dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Seperti yang telah diketahui dalam proses pembelajaran ada anak didik yang berkesulitan dalam belajar, ada berbagai macam kesulitan belajar yang ditemukan di sekolah, apalagi jika suatu sekolah dengan sarana prasarana yang kurang lengkap, dan dengan tenaga guru apa adanya (Fanirin, Mas, and Supanto 2023). Skala rasio antara kemampuan daya tampung sekolah, jumlah tenaga guru yang tidak seimbang dan jumlah anak didik melebihi daya tampung sekolah, dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana anak didik tidak dapat belajar

secara wajar, disebabkan adanya hambatan, ataupun gangguan dalam belajar. Kesulitan belajar merupakan suatu kondisi dimana tidak sesuai dengan kriteria standar belajar yang telah ditetapkan, baik berbentuk fasilitis yang ada di sekolah, sikap, pengetahuan, maupun keterampilan siswa (Umudini, Iswandi, and Arifin 2023)

Pembelajaran bahasa Arab sekarang sudah menjadi mata pelajaran di banyak sekolah, bukan hanya di pesantren saja. Pembelajaran bahasa Arab memang menarik, tapi juga penuh tantangan, terutama bagi siswa yang belum terbiasa dengan bahasa Arab (Albantani 2018). Bahasa Arab memiliki kekayaan budaya dan sejarah yang luar biasa, sehingga penting untuk dipelajari, baik untuk tujuan agama, akademik, maupun bisnis (Nasution 2017). Namun, proses pembelajarannya sering kali tidak mudah, sudah pasti ada kesulitan dalam memahaminya. Kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab dapat diklasifikasikan kedalam dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Umudini et al. 2023)

1. Faktor internal kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab

Faktor internal penyebab kesulitan belajar siswa dapat ditemukan lebih banyak berasal dari tingkat pengetahuan tentang bahasa Arab yaitu susah untuk membaca dan memahami arti dari bacaan bahasa Arab tersebut, selain itu rendahnya minat dan motivasi siswa untuk mendalami bahasa Arab, bagaimana mungkin akan mudah belajar jika minat dan motivasi belajar saja tidak ditumbuhkan, disamping itu konsentrasi siswa juga rendah, hal ini menyebabkan sulitnya siswa untuk mempelajari bahasa Arab (Fanirin et al. 2023).

Dalam menguasai bahasa arab memerlukan minat dan ketekunan belajar yang tinggi sehingga hal ini menjadi tugas untuk para guru yang dituntut untuk memecahkan masalah kesulitan belajar bahasa arab dengan mengembangkan profesionalitas dan kreatifitas dalam proses pembelajaran, yaitu dalam pemilihan strategi atau metode pembelajaran yang kreatif dan menarik sehingga siswa tidak merasa bosan saat pembelajaran sedang berlangsung (Nofiyani et al. 2024). Metode pembelajaran yang kreatif dan menarik bisa berupa games yang dapat mengasah otak seperti *scrabble* atau games yang lainnya dan bisa juga pembelajaran project membuat suatu karya seperti mading tentang bahasa Arab yang dipelajari, jadi tidak monoton hanya pembelajaran teori saja (Desmidar, Ritonga, and Halim 2021).

Pembelajaran bahasa Arab terasa sulit juga di karenakan kurangnya pembendaharaan kosa kata, sehingga harus banyak menghafal terlebih dahulu, sebab kesulitan belajar Bahasa Arab itu karena menerjemahkannya itu yang susah dipahami, cara mengatasinya harus memperbanyak membuka kamus dan menghafalnya sedikit demi sedikit, bisa juga bertanya ke teman yang lebih mahir atau pintar dalam pembelajaran bahasa Arab (Rahmatika Halil, Agustiar 2024). Guru harus memberikan perhatian kepada peserta didiknya, baik yang aktif maupun yang tidak dan selalu memberikan semangat, nasihat serta motivasi atau inovasi seperti menerapkan metode bernyanyi dalam menghafal kosa kata, karena siswa cenderung cepat menghafal jika bernyanyi, jadi saat pembelajaran guru dapat memberikan kosa kata saat memulai pembelajaran dengan cara menirukan sebuah lagu seperti lagu balonku ada lima, pelangi-pelangi, dan lain sebagainya (Umudini et al. 2023).

Faktor internal mencakup kondisi psikis atau dalam diri peserta didik. faktor dari luar diri peserta didik seperti belum belajar, susah mengartikan dan tidak banyak kosa kata yang di hafal. Secara umum upaya yang dilakukan guru bahasa Arab dalam mengatasi semua kesulitan siswa adalah membiasakan dan melatih siswa secara intensif karena mereka baru belajar bahasa Arab. Pada awal pembelajaran dapat dilakukan pembacaan Tilawatil Qur'an agar siswa terbiasa membaca Al-Qur'an yang berbahasa Arab, hal itu juga bisa meningkatkan mereka dalam menyukai bahasa Arab (Umudini et al. 2023).

2. Faktor eksternal dalam pembelajaran bahasa Arab

Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar siswa dapat ditemukan di lingkungan keluarga yang terdiri dari kurangnya sikap dan dorongan untuk belajar, disamping itu kurangnya pihak keluarga atau orang tua yang terkadang kurang peduli terhadap anak yang sedang belajar, dan lingkungan tetangga yang tidak mendukung dalam menyelesaikan pelajaran bahasa Arab. Faktor lainnya adalah karena siswa jarang mengulang pelajaran Bahasa Arab dirumah (Fanirin et al. 2023).

Ketika dirumah peran orang tua sangat lah penting dalam perkembangan siswa, sebagai orang tua seharusnya memberikan nasihat dan juga bimbingan agar anaknya mengulang pelajaran di rumah, jadi tidak hanya bermain gadget saja (Nur and Ritonga 2023). Sebagaimana penjelasan diatas bahwa orang tua sangat berperan penting dalam perkembangan anak, dalam hal ini peneliti

memberikan solusi yakni, orang tua bisa membuat perjanjian dengan anak yaitu, sejam sebelum tidur anak harus mengulang pelajaran yang telah dipelajari atau pun menyelesaikan PR yang diberikan oleh guru, dan sebagai orang tua harus menemani dan memberikan bantuan ketika anak masih ada hal yang belum ia pahami, kemudian jika sudah selesai belajar berikan waktu kepada anak untuk *deeptalk* tentang apa yang telah dilaluinya hari ini, kemudian berikan motivasi dan nasihat kepada anak terhadap hal yang telah dia ceritakan, dan tak lupa untuk memberikan apresiasi kepada anak atas pencapaian yang telah dilakukan hari ini agar anak terus semangat dalam belajar, karena faktor yang paling mendukung keberhasilan pendidikan anak adalah peran orang tua (Hairiyah and Arifin 2020).

Faktor eksternal yang lainnya siswa merasa bahwa bahasa Arab itu susah, karena belum mengerti arti kata dalam kosakata bahasa Arab dan pelajaran yang dipelajari, sehingga sulit dalam memahami, siswa juga belum terbiasa dalam menghafalkan kosakata bahasa Arab sehingga sulit dalam membaca dan mengetahui arti dalam kosakata tersebut. Selain beberapa faktor dari kekhasan bahasa Arab itu sendiri, sebagaimana yang diuraikan dalam (Umudini et al. 2023) bahwa keunikan bahasa Arab terkadang dianggap sebagai sebuah kesulitan dalam mempelajarinya. Misalnya terkait bentuk tulisan, adanya harakat yang jika berbeda maka berbeda bunyi dan fungsinya. Akan tetapi di sanalah keistimewaan bahasa Arab dibandingkan bahasa-bahasa lain di dunia. Semua itu terbukti dengan banyaknya para pembelajar bahasa Arab yang berasal dari berbagai bangsa di dunia dengan tujuan belajarnya yang beragam (Nasution 2016).

Adapun faktor dalam pada kesulitan belajar bahasa Arab, yaitu sebuah gangguan psikologi terhadap suatu pemahaman baik dari segi kesulitan membaca, menghafal dan menulis dalam pelajaran bahasa Arab (Pauseh, Azmi, and Pranata 2022). Terdapat faktor pendukung dari faktor eksternal dan internal yaitu guru, guru harus selalu memberikan nasihat, semangat, maupun motivasi sehingga peserta didik ingin mengikuti pelajaran bahasa Arab dengan semangat dan aktif. Dalam hal ini kompetensi guru menjadi faktor selanjutnya dalam keberhasilan sebuah pembelajaran (Umudini et al. 2023).

Ada beberapa faktor internal dan faktor eksternal dalam pembelajaran bahasa Arab yang dikutip dari (Pauseh et al. 2022)

- a. Faktor internal penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab pada siswa meliputi :
- 1) Latar belakang Pendidikan siswa sebelumnya yang bukan berasal dari madrasah atau pesantren.
 - 2) Kesulitan dalam membaca kalimat Bahasa Arab, khususnya bagi siswa yang belum pandai membaca Al-Quran.
 - 3) Penyebutan Bahasa Arab yang belum fasih.
 - 4) Kurangnya penguasaan mufrodat sehingga siswa sulit dalam menerjemahkan.
 - 5) Kurangnya minat siswa dalam mempelajari Bahasa Arab, karena siswa beranggapan bahwa Bahasa Arab itu sulit.
- b. Faktor eksternal penyebab kesulitan belajar Bahasa Arab pada siswa :
- 1) Lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan belajar Bahasa arab pada siswa. Kurangnya sikap, dorongan dan motivasi keluarga pada siswa menjadi salah satu faktor kesulitan belajar pada siswa itu sendiri. Selain itu jarang mengulangi pelajaran Bahasa arab dirumah serta tidak mempraktekannya juga merupakan faktor kesulitan dalam mempelajari Bahasa arab.
Sebagai orang tua, sudah seharusnya memberikan perhatian penuh kepada anak ketika dirumah terhadap perkembangan belajar nya disekolah, ajak anak untuk mengulang pelajarannya kembali ketika dirumah bisa dilakukan sebelum tidur, temani anak belajar dan berikan ia bimbingan akan hal yang belum ia pahami.
 - 2) Lingkungan sekolah. Sikap guru, metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar serta media yang digunakan dalam mengajar merupakan salah satu faktor kesulitan siswa dalam belajar Bahasa arab. monotonnya metode yang digunakan membuat siswa bosan sehingga mereka kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab. selain itu media buku dan kurangnya praktik dalam berbicara Bahasa Arab juga salah satu penyebab kesulitan belajar Bahasa arab pada siswa (Nasution and Zulheddi 2020). Kemudian dari segi fasilitas disekolah siswa merasa kurang mendukung karena ketidak adaanya media pendukung seperti LCD atau laboratorium Bahasa yang disediakan oleh sekolah.

Solusi untuk hal ini adalah guru harus menggunakan metode pembelajaran yang dapat perhatian siswa agar tidak merasa bosan seperti games, kerja kelompok ataupun bernyanyi tentang kosa kata yang telah diberikan, karena metode pembelajaran adalah alat untuk menciptakan proses mengajar dan belajar (Hamid 2019). Dalam hal ini media pembelajaran sangat lah penting dalam mendukung kesuksesan hasil belajar siswa, media harus yang kreatif bisa berupa video animasi hiwar bahasa Arab, bisa juga tampilan penjelasan materi melalui power point, yang kemudian hal itu dapat dilakukan dengan adanya proyektor atau infokus, di era digital seperti sekarang sudah sangat dibutuhkan alat-alat teknologi seperti itu jadi tidak hanya mengandalkan papan tulis dan spidol saja (Pauseh et al. 2022)

- 3) Lingkungan masyarakat. Peran teman sebaya dalam pengembangan bahasa Arab serta kurangnya pengetahuan tentang pentingnya belajar bahasa Arab pada masyarakat juga menjadi faktor kesulitan mempelajari bahasa Arab. Dalam hal ini yang dapat dilakukan adalah latih anak untuk saling berbicara dengan menggunakan bahasa Arab yang sudah dipelajari dengan temannya, seperti kata pepatah “bisa karena terbiasa”. Jadi, semakin sering siswa berkomunikasi bahasa Arab semakin mudah siswa untuk mengingat kosa kata atau materi yang telah dipelajari.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab memiliki dua faktor, ada faktor internal yang penyebabnya adalah kurangnya minat pada bahasa Arab karena dianggap sulit, kemudian yang kedua adalah latar belakang pendidikan yang tidak dari lembaga pendidikan islam mengakibatkan kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab karena sedikitnya jam mata pelajaran terutama bahasa Arab di sekolah umum. Faktor eksternal kesulitan dalam pembelajaran bahasa Arab adalah berawal dari lingkungan keluarga yang kurang memberikan dorongan dan semangat serta orang tua yang juga tidak memahami bahasa Arab itu sendiri, kemudian faktor lingkungan sekolah yang tidak membiasakan untuk berbahasa Arab serta metode atau cara guru yang mengajarkan bahasa Arab menjadi terlihat sulit untuk dipahami oleh peserta didik, dan yang terakhir adalah faktor lingkungan masyarakat sebagaimana kita tahu bahwa kita tinggal di Indonesia sehari-hari menggunakan bahasa Indonesia, hal inilah yang menyulitkan peserta didik untuk terbiasa

berbahasa bahasa Arab karena kurangnya dorongan dari lingkungan yang menggunakan bahasa Arab.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran bahasa Arab di Indonesia sangat dipengaruhi oleh motivasi, minat, dan berbagai hambatan yang dialami peserta didik. Motivasi, baik intrinsik maupun ekstrinsik, berperan penting dalam menciptakan partisipasi aktif dan ketahanan siswa terhadap tantangan belajar. Minat belajar, yang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal (motivasi dan pemahaman materi) dan eksternal (metode pengajaran, dukungan keluarga, dan fasilitas), menjadi elemen kunci keberhasilan pembelajaran. Hambatan belajar mencakup kendala internal, seperti rendahnya kompetensi awal siswa, serta hambatan eksternal, seperti kurangnya fasilitas dan dukungan lingkungan.

Upaya untuk mengoptimalkan pembelajaran bahasa Arab melibatkan pengembangan strategi pengajaran inovatif, pemberdayaan guru, serta kolaborasi antara sekolah dan keluarga. Dengan pendekatan komprehensif yang melibatkan solusi praktis untuk motivasi, minat, dan hambatan, pembelajaran bahasa Arab dapat menjadi lebih relevan, menarik, dan efektif bagi siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- AH, Hanifal Fauzy, Zainal Abidin Arief, and Muhyani Muhyani. 2019. "Strategi Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Bahasa Arab." *Tawazun: Jurnal Pendidikan Islam* 12(1):112. doi: 10.32832/tawazun.v12i1.1843.
- Albantani, Azkia Muharom. 2018. "Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Ibtidaiyah: Sebuah Ide Trobosan." *Attadib Journal of Elementary Education* 2:147–60.
- Aswan, Ahmad Rathomi. 2023. "Mengidentifikasi Minat Belajar Bahasa Arab Pada Siswa." *Tarbiya Islamica* 10(2):81–88. doi: 10.37567/ti.v10i2.1723.
- Buchari Agustini. 2018. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra* 12:1693–5705.
- Cahyati, Lislis, and Hikmah Maulani. 2023. "Naskah Utama Hasil Penelitian Analisis Faktor Kesulitan Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII SMP Miftahul Iman Kota Bandung." *Journal of Arabic Teaching, Linguistic and Literature* 3(1):16–30.

- Desmidar, Desmidar, Mahyudin Ritonga, and Syaflin Halim. 2021. "Efektivitas Ice Breaking Dalam Mengurangi Kejenuhan Peserta Didik Mempelajari Bahasa Arab." *Humanika: Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21(2):113–28. doi: 10.21831/hum.v21i2.41941.
- Fanirin, Moch Hasyim, Moh Mas'ud Mas, and Supanto. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas Vii Madrasah Tsanawiyah Nurul Hikmah Gantar Indramayu." *Jurnal Pendidikan Mandala* 8(1):26–32.
- Farihana, Intan Rahmadany, and Nuril Mufidah. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Bahasa Arab Pada Mahasiswa Alumni Sekolah Umum." *MUHIBBUL ARABIYAH: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab* 4(1).
- Fatoni, A. 2019. "PERAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB TERHADAP AKTIVITAS PEMBELAJARAN: STUDI KASUS MAHASISWA PBA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH" *El-Tsaqafah: Jurnal Jurusan PBA*.
- Hairiyah, Siti, and Siful Arifin. 2020. "Peran Keluarga Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Anak Sejak Dini." *Jurnal Kariman* 8(02):279–94. doi: 10.52185/kariman.v8i02.150.
- Hamid, Abd. 2019. "Berbagai Metode Mengajar Bagi Guru Dalam Proses Pembelajaran." *Jurnal Penelitian Sosial Dan Keagamaan* 9(2):2.
- Hanifah. 2019. "Motivasi Belajar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *INTAJUNA: Jurnal Hasil Penelitian Studi Kepustakaan, Penilaian, Penerapan Teori Dan Kajian Analisis Di Bidang Pendidikan Bahasa Arab* 3(1):14–20.
- Hisbulloh, Amrulloh Khoirul Ma'arif, and Syeh Al Ngarifin. 2021. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas X Di MA Al-Falah Gunung Kasih." *L-DHAD Pendidikan Bahasa Arab* 01 No. 01:1–10.
- Khaesarani, Inayah Rizki, and Eka Khairani Hasibuan. 2021. "Studi Kepustakaan Tentang Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa." *Jurnal Matematika, Sains, Dan Pembelajarannya* 15(3):42.
- Khairani, Beby, Citra Sukma Ayu, Mita Atiqah Ginting, and Sahkholid Nasution. 2024. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Bahasa Arab Siswa MTs Ira Medan." *Indo-MahEdu Intellectual Journal* 5(6):8007–18.

- Maghfirah, Dewi Nazilatul. 2024. "MENJADIKAN PEMBELAJARAN MUFRADAT MENYENANGKAN : STRATEGI INOVATIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR BAHASA ARAB DI MI." 8(4):1842–53. doi: 10.35931/am.v8i4.4081.
- Mukminin, Amirul. 2020. "Motivasi Intrinsik Dan Ekstrinsik Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Pengembangan Pemikiran Dan Kebudayaan* 10(1):125–44.
- Nasution, Sahkholid. 2016. "Ahdāf Ta'lim Al-Lughah Al-'Arabiyah Li Ghair Al-Nāthiqina Bihā,." *Jurnal Tarbiyah* 23(02).
- Nasution, Sahkholid. 2017. *Pengantar Linguistik Bahasa Arab*. edited by M. Kholison. Lisan Arabi.
- Nasution, Sahkholid. 2020. "Pembentukan Lingkungan Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam."
- Nasution, Sahkholid, Hasan Asari, Harun Al-Rasyid, Rasyid Anwar Dalimunthe, and Aulia Rahman. 2024. "Learning Arabic Language Sciences Based on Technology in Traditional Islamic Boarding Schools in Indonesia." *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam* 7(1):77–102. doi: 10.31538/nzh.v7i1.4222.
- Nasution, Sahkholid, and Zulheddi. 2019. "Strategi Pemelajaran Aktif Untuk Keterampilan Membaca Dan Menulis Bahasa Arab." Pp. 701–15 in *Seminar Internasional Dinamika Pendidikan Islam*.
- Nasution, Sahkholid, and Zulheddi Zulheddi. 2020. "The Establishment of the Arabic Learning Environment in Islamic Higher Education Institution in North Sumatera." *Arabiyat : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban* 7(1):1–12. doi: 10.15408/a.v7i1.13374.
- Nasution, Zakiah Mardiah, Fahriza Ramadhan, Nur Azizah Putri, Aulia Marhamah, and Sahkholid Nasution. 2023. "Urgensi Mahāratul Kitābah Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Counselia; Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam* 4(2):153–63. doi: 10.31943/counselia.v4i2.115.
- Nofiyani, Linda Dwi, Ade Kosasih, Tubagus Chaeru Nugraha, Universitas Padjadjaran, Alamat Jl, Raya Bandung, Sumedang Km, Kec Jatinangor, and Kabupaten Sumedang. 2024. "Metode Dan Strategi Penerjemahan Bahasa Arab Ke Bahasa Indonesia Pada Subtitle Film ' Ar Risalah .'" *Jurnal Yudistira: Publikasi Riset Ilmu Pendidikan Dan Bahasa* 2(4).

-
- Nur, Samsiah, and Nur Ainun Ritonga. 2023. "Peran Orangtua Dalam Mengenalkan Bahasa Arab Pada Anak Usia Dini Di Era Digital." *Al-Ma'any: Jurnal Studi Bahasa Dan Sastra Arab* 2(2):1–11.
- Nurhayati, and Julita Sari Nasution. 2022. "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab Pada Siswa Kelas Viii Smpit Fajar Ilahi Batam." *Jurnal AS-SAID* 2(1):100–115.
- Pauseh, Amanah Noor, Nanda Nurul Azmi, and Alvira Pranata. 2022. "Analisis Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Serta Solusinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar." *Armala* 3(1):47–56.
- Rahman, Nur Fuadi. 2018. "Motivasi Belajar Bahasa Arab (Studi Kasus Mahasiswa PBA IAIN Palangkaraya)." *Al-Bayan* 10(1):22–35.
- Rahmatika Halil, Agustiar, nandang Syarif Hidayat. 2024. "Linguistik Bahasa Arab Persepektif Dr. H. Sahkholid Nasution, S.Ag, MA Dalam Buku 'Pengantar Linguistik Bahasa Arab.'" *Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 3(1):12.
- Rahmayuni, Nur Afnida, Muhammad Sobri, and Nuryanti. 2020. "Motivasi Siswa Dalam Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Bahasa Arab Di SMA Islam Al-Falah Kota Jambi." *AD-DHUHA : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Budaya Islam* 1(2):1–23.
- Reksamunandar, Rhyan Prayuddi, Aris Armeth Daud Al Kahar, Ardianto, and Magfirah Wangi. 2020. "Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas VI MI Plus Assalam Manado." *Jurnal Pengabdian Tarbiyah, Religius, Inovatif, Edukatif Dan Humanis* 2(1):40–45.
- Rosalinah, Yanti-. 2017. "Pengaruh Penguasaan Tata Bahasa Dan Motivasi Belajar Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Bahasa Inggris (Survey Pada SMPN Di Kota Bekasi)." *Wanastra: Jurnal Bahasa Dan Sastra* 9(2):106–13. doi: 10.31294/w.v9i2.2345.
- Septiani, R. Anisya Dwi, and Deni Wardana. 2022. "Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca." *Jurnal Perseda* V(2):130–37.
- Setyani, Nur Arif. 2022. "Analisis Keterkaitan Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dalam Proses Pemahaman Konsep Matematika." *Sepren* 4(01):11–22. doi: 10.36655/sepren.v4i01.733.

Umudini, Afifah, Irvan Iswandi, and Moh. Mas'ud Arifin. 2023. "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Pesantren Sabilil Muttaqien (PSM) Kepuhrejo Kediri." *Journal on Education* 5(3):9346–55. doi: 10.31004/joe.v5i3.1741.

Zakiatunnisa, DA Sukma, and MN Faidah. 2020. "Problematika Pembelajaran Bahasa Arab Dan Solusinya Bagi Non-Arab." *Prosiding Semnasbana IV UM Jilid 2* 4(2):489–98.